



ADAPTASI GAYA MENGAJAR



Ressi Ertta, S.Pd
Mhd Nurdino Ertta, S.Pd
Yossi Ertta, S.Pd

ADAPTASI GAYA MENGAJAR

Ressi Ertā, S.Pd
Mhd Nurdino Ertā, S.Pd
Yossi Ertā, S.Pd



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ADAPTASI GAYA MENGAJAR

Penulis:

Ressi Erta, S.Pd
Mhd Nurdino Erta, S.Pd
Yossi Erta, S.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 106, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-201-4

Cetakan Pertama:

November 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku Adaptasi Gaya Mengajar ini dapat diselesaikan. Tidak lupa pula mengucapkan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari zona kegelapan menuju jalan yang lebih terang seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Penulis ucapkan juga rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku ini mulai dari proses penyusunan hingga penulisan terutama kepada kedua orang tua kami yang sangat memberi dukungan atas penerbitan buku ini. Berikutnya kepada pihak-pihak lain yang membantu proses buku ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Adapun judul dari buku ini “Adaptasi Gaya Mengajar” semoga dapat bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana Adaptasi Gaya Mengajar dalam lingkup dunia pendidikan

Penulis menyadari, bahwa buku ini butuh saran dan masukan yang membangun dari pembaca sehingga kedepannya buku ini jauh lebih sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap buku Adaptasi Gaya Mengajar agar penulis dapat terus meningkatkan kualitas karya yang penulis hasilkan.

Demikian buku ini penulis buat, dengan harapan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

Agam, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I ADAPTASI	1
A. Pengertian Adaptasi.....	1
B. Adaptasi Pembelajaran.....	2
C. Langkah-Langkah Awal Adaptasi Pembelajaran.....	3
D. Alasan Harus Diadakannya Adaptasi Gaya Mengajar	5
BAB II BELAJAR.....	7
A. Pengertian Belajar	7
B. Komponen Belajar Dan Mengajar.....	9
C. Jenis-Jenis Belajar	11
D. Perilaku Belajar.....	12
E. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	14
BAB III GURU.....	16
A. Guru	16
B. Jenis Guru.....	16
C. Ciri Khas Gaya Mengajar Guru Di Indonesia Berdasarkan Periode Kepemimpinan	18
D. Guru Yang Dibutuhkan Saat Ini	19
E. Guru Professional.....	21
F. Pentingnya Guru Yang Peka Akan Perubahan Zaman	22
G. Peranan Guru Digital Dalam Mengajar.....	24
BAB IV SISWA.....	26
A. Siswa	26
B. Karakteristik Siswa	26
C. Perbedaan Siswa Dahulu Dengan Sekarang.....	30
D. Masalah Umum Pada Peserta Didik.....	31
E. Solusi Terhadap Permasalahan Peserta Didik	33
F. Pendidik Yang Diinginkan Peserta Didik	35
G. Tips Untuk Menghadapi Siswa Saat Sekarang.....	37
BAB V MINAT BELAJAR.....	40
A. Pengertian Minat Belajar.....	40
B. Apa Manfaat Minat Belajar.....	41

C. Karakteristik Minat Belajar	42
D. Cara Menumbuhkan Minat Belajar	44
E. Hal Mempengaruhi Minat Belajar.....	46
BAB VI GAYA MENGAJAR	49
A. Mengajar	49
B. Gaya Mengajar	51
C. Variasi Gaya Mengajar	52
D. Gaya Mengajar Sebagai Identitas Guru	91
E. Manfaat Adanya Gaya Mengajar.....	92
F. Langkah Memilih Gaya Mengajar Yang Tepat.....	94
BAB VII KORELASI GAYA MENGAJAR	96
A. Hubungan Belajar Dengan Gaya Belajar	96
B. Pentingnya Gaya Mengajar	97
C. Bagaimana Gaya Mengajar Yang Efektif.....	99
D. Hubungan Minat Belajar Dengan Gaya Mengajar	101
DAFTAR PUSTAKA	103
PROFIL PENULIS	106

BAB I

ADAPTASI

A. PENGERTIAN ADAPTASI

Secara umum, adaptasi merujuk pada kemampuan atau proses berbagai bentuk makhluk hidup dan entitas untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, situasi, atau kondisi tertentu. Ini melibatkan perubahan dalam perilaku, struktur fisik, atau strategi agar lebih cocok atau efisien dalam menghadapi perubahan tersebut.

Adaptasi dapat terjadi pada berbagai tingkatan, termasuk individu, spesies, kelompok sosial, organisasi, atau bahkan teknologi (Huda, 2015). Dalam konteks yang lebih luas, adaptasi adalah salah satu mekanisme yang penting untuk kelangsungan hidup, perkembangan, dan kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan.

Dalam konteks biologi, adaptasi adalah dasar dari teori evolusi yang diusulkan oleh Charles Darwin (Wira, n.d.). Ini menggambarkan bagaimana spesies berevolusi melalui seleksi alam, di mana individu dengan adaptasi yang lebih baik cenderung bertahan hidup dan berkembang biak, sementara yang kurang cocok mungkin punah.

Dalam ilmu sosial, adaptasi merujuk pada bagaimana individu, kelompok, atau masyarakat menyesuaikan diri dengan perubahan dalam norma budaya, nilai, teknologi, atau kondisi sosial. Ini adalah respons terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial atau budaya mereka.

Dalam bisnis dan teknologi, adaptasi adalah kemampuan perusahaan atau organisasi untuk berubah dan menyesuaikan diri dengan pasar yang berubah, teknologi baru, persaingan yang meningkat, atau perubahan regulasi (Ikhwani et al., 2022). Ini mencakup inovasi, restrukturisasi, dan strategi perusahaan untuk tetap relevan dan berkelanjutan.

Jadi, secara umum, adaptasi adalah konsep yang mencakup kemampuan untuk berubah, menyesuaikan diri, dan berfungsi dengan baik dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang ada dalam lingkungan atau konteks tertentu.

B. ADAPTASI PEMBELAJARAN

Adaptasi pembelajaran adalah suatu pendekatan dalam dunia pendidikan yang menekankan pentingnya menyesuaikan metode, materi, dan lingkungan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik individu atau kelompok siswa (Alimuddin et al., 2023). Tujuan utama dari adaptasi pembelajaran adalah memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dengan efektif, tanpa memandang perbedaan-perbedaan mereka.

Pentingnya adaptasi pembelajaran terletak pada pengakuan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar, tingkat pemahaman, minat, kecepatan belajar, dan kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, guru harus bersedia dan mampu menyesuaikan pendekatan mereka dalam mengajar agar cocok dengan siswa-siswa tersebut. Berikut adalah beberapa poin penting tentang adaptasi pembelajaran:

- **Pengenalan Keanekaragaman Siswa**
Adaptasi pembelajaran mengakui bahwa setiap siswa adalah individu yang unik. Ini mencakup pemahaman terhadap perbedaan dalam kemampuan, latar belakang budaya, bahasa, dan karakteristik lainnya.
- **Penyesuaian Metode Pengajaran**
Guru harus fleksibel dalam memilih metode pengajaran yang paling sesuai dengan siswa-siswa mereka. Ini bisa mencakup penggunaan ceramah, diskusi kelompok, proyek berbasis tugas, atau metode lainnya.
- **Pemberian Dukungan Khusus**
Siswa dengan kebutuhan khusus, baik itu dalam hal belajar atau kebutuhan khusus lainnya, memerlukan penyesuaian khusus dalam pendekatan pembelajaran. Guru perlu memberikan dukungan tambahan atau perubahan dalam kurikulum.
- **Pendekatan Berbasis Siswa**
Adaptasi pembelajaran seringkali mengutamakan pendekatan berbasis siswa di mana guru memberi ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mengemukakan pertanyaan, dan mengejar minat pribadi mereka.
- **Penggunaan Teknologi**
Teknologi dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam adaptasi pembelajaran. Aplikasi dan alat pembelajaran berbasis teknologi dapat

membantu guru menyesuaikan materi dan memberikan pengalaman pembelajaran yang disesuaikan.

- **Evaluasi Terus-menerus**

Guru perlu secara teratur mengevaluasi kemajuan siswa dan efektivitas metode pengajaran. Jika siswa tidak mencapai hasil yang diharapkan, perlu ada penyesuaian dalam pendekatan pembelajaran.

Adaptasi pembelajaran memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif yang memungkinkan setiap siswa untuk mencapai potensi mereka secara maksimal. Ini adalah pendekatan yang penting dalam mendukung kesetaraan pendidikan dan kualitas pembelajaran bagi semua siswa.

C. LANGKAH-LANGKAH AWAL ADAPTASI PEMBELAJARAN

Langkah-langkah awal dalam proses adaptasi pembelajaran melibatkan pemahaman mendalam tentang siswa, identifikasi kebutuhan mereka, dan merencanakan pendekatan yang sesuai (Suwartiningsih, 2021). Berikut ini adalah beberapa langkah-langkah awal yang dapat diambil dalam adaptasi pembelajaran:

1. **Pahami Siswa Anda**

Kenali siswa Anda dengan baik. Pelajari tentang latar belakang mereka, gaya belajar, tingkat pemahaman saat ini, minat, kebutuhan khusus, dan karakteristik individu lainnya.

2. **Identifikasi Tujuan Pembelajaran**

Jelaskan tujuan pembelajaran yang ingin Anda capai dengan siswa Anda. Ini akan membantu Anda merencanakan strategi yang sesuai.

3. **Pilih Metode Pembelajaran yang Sesuai:**

Berdasarkan pemahaman Anda tentang siswa dan tujuan pembelajaran, pilih metode atau strategi pembelajaran yang sesuai. Pertimbangkan apakah metode ini akan lebih efektif dalam situasi tertentu.

4. **Rancang Materi Pembelajaran:**

Buat atau sesuaikan materi pembelajaran agar sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat siswa. Anda mungkin perlu menyederhanakan atau memperluas materi yang ada.

5. **Pertimbangkan Dukungan Khusus:**

Jika ada siswa dengan kebutuhan khusus, pertimbangkan dukungan tambahan yang diperlukan. Ini bisa berupa penyediaan alat bantu, modifikasi kurikulum, atau bantuan dari staf pendukung.

6. Lakukan Evaluasi Awal:

Sebelum memulai pembelajaran, lakukan evaluasi awal untuk menilai tingkat pemahaman siswa tentang materi sebelumnya. Ini membantu Anda menyesuaikan materi dengan lebih baik.

7. Buat Rencana Pembelajaran yang Fleksibel:

Rencanakan pendekatan pembelajaran yang fleksibel, yang dapat disesuaikan dengan perubahan kebutuhan siswa selama proses pembelajaran.

8. Beri Ruang untuk Partisipasi Siswa:

Beri siswa kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dukung mereka untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pemikiran, dan mengejar minat pribadi mereka.

9. Evaluasi Terus-menerus:

Selama proses pembelajaran, lakukan evaluasi terus-menerus terhadap kemajuan siswa. Jika Anda melihat siswa yang mengalami kesulitan, pertimbangkan penyesuaian lebih lanjut.

10. Kolaborasi dengan Rekan Guru dan Ahli:

Jika Anda mengajar dalam tim atau memiliki akses ke ahli lain, berkolaborasilah dengan mereka untuk memperkaya pendekatan adaptasi Anda.

11. Dokumentasikan Perubahan dan Hasil:

Penting untuk mencatat perubahan yang Anda buat dalam pendekatan pembelajaran dan hasilnya. Ini dapat membantu Anda dalam perencanaan pembelajaran masa depan dan perbaikan.

Adaptasi pembelajaran adalah proses yang berkelanjutan dan dinamis (Miliyawaty & Pamuti, 2020). Melalui pemahaman mendalam tentang siswa dan pendekatan yang responsif, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.

D. ALASAN HARUS DIADAKANNYA ADAPTASI GAYA MENGAJAR

Adaptasi gaya mengajar merupakan suatu keharusan dalam dunia pendidikan karena mengakui dan mengatasi berbagai tantangan dan perbedaan dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa alasan utama mengapa adaptasi gaya mengajar sangat penting:

- **Keanekaragaman Siswa**
Setiap siswa adalah individu yang unik dengan kebutuhan, gaya belajar, dan tingkat pemahaman yang berbeda. Tanpa adaptasi, beberapa siswa mungkin merasa terpinggirkan atau kesulitan mengikuti pembelajaran.
- **Meningkatkan Pemahaman**
Mengadaptasi gaya mengajar memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan cara yang paling cocok dengan cara siswa memproses informasi. Ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dan kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh.
- **Motivasi Siswa**
Dengan mengadaptasi gaya mengajar, guru dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa. Ini dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
- **Inklusivitas**
Adaptasi gaya mengajar memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, di mana setiap siswa merasa diterima dan didukung. Ini penting untuk mencapai kesetaraan dalam pendidikan.
- **Mengatasi Kesulitan Belajar**
Beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan belajar atau memiliki kebutuhan khusus. Adaptasi gaya mengajar memungkinkan guru untuk memberikan dukungan tambahan atau modifikasi yang diperlukan untuk membantu siswa-siswa ini.
- **Meningkatkan Keterlibatan Siswa**
Ketika siswa merasa bahwa pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka, mereka lebih cenderung terlibat dalam proses pembelajaran. Ini dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

- **Memungkinkan Pengembangan Kemampuan Siswa**
Dengan mengadaptasi gaya mengajar, guru dapat memungkinkan siswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah.
- **Pembelajaran Seumur Hidup**
Adaptasi gaya mengajar juga relevan dalam pendidikan seumur hidup, di mana orang dewasa juga perlu menyesuaikan cara mereka belajar dengan perubahan kebutuhan dan tuntutan.
- **Respons terhadap Perubahan**
Dunia terus berubah, termasuk teknologi, ekonomi, dan masyarakat. Guru yang mampu mengadaptasi gaya mengajar mereka dapat lebih baik dalam membantu siswa mengatasi perubahan ini.
- **Peningkatan Kualitas Pendidikan**
Adaptasi gaya mengajar merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menyediakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan relevan, kualitas pendidikan secara keseluruhan dapat ditingkatkan.
Mengadaptasi gaya mengajar bukan hanya menguntungkan siswa secara individu, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran secara keseluruhan dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif.

BAB II BELAJAR

A. PENGERTIAN BELAJAR

Belajar adalah proses internal yang melibatkan perolehan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau perilaku baru melalui pengalaman atau pendidikan (Suardi, 2018). Ini adalah proses aktif di mana seseorang mengumpulkan informasi, mengasimilasi konsep-konsep baru, dan mengubah perilaku atau cara berpikir mereka sebagai hasil dari pengalaman tersebut. Proses belajar dapat terjadi dalam berbagai konteks, termasuk di sekolah, di lingkungan kerja, dalam kehidupan sehari-hari, atau bahkan melalui eksperimen pribadi.

Pengertian belajar menurut para ahli dapat bervariasi tergantung pada perspektif dan pendekatannya masing-masing. Berikut adalah beberapa definisi belajar menurut beberapa ahli terkenal:

- **B.F. Skinner**
Salah satu tokoh utama dalam psikologi behavioristik, Skinner mendefinisikan belajar sebagai "perubahan relatif permanen dalam perilaku seseorang sebagai hasil dari pengalaman." Skinner menekankan peran lingkungan dalam membentuk perilaku individu.
- **Jean Piaget**
Piaget adalah seorang ahli dalam psikologi perkembangan anak. Dia mendefinisikan belajar sebagai "proses internal yang membentuk pemahaman baru dan pemahaman tentang dunia." Menurutnya, belajar adalah bagian integral dari perkembangan kognitif anak.
- **Albert Bandura**
Ahli psikologi sosial, Bandura mengemukakan bahwa belajar adalah "proses di mana pengetahuan diperoleh melalui observasi dan pemodelan perilaku orang lain, serta melalui konsekuensi perilaku sendiri." Dia menyoroti peran penting pemodelan sosial dalam belajar.
- **Ivan Pavlov**
Pavlov adalah seorang ilmuwan yang terkenal dengan eksperimennya tentang kondisi refleks. Baginya, belajar adalah "proses asosiasi antara

stimulus yang tidak berhubungan dengan respon yang tidak terkondisikan." Ini berfokus pada pembentukan ikatan antara stimulus dan respons.

- Jerome Bruner

Bruner, seorang psikolog kognitif, mengatakan bahwa belajar adalah "proses aktif di mana pengetahuan diperoleh, dimengerti, dan digunakan oleh individu dalam menghadapi situasi baru atau masalah." Dia menekankan peran pemahaman konsep dan struktur dalam belajar.

- David Kolb

Kolb, seorang ahli dalam teori pembelajaran berbasis pengalaman, mengatakan bahwa belajar adalah "proses kontinu yang didorong oleh pengalaman dan refleksi terhadap pengalaman tersebut." Dia mengembangkan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning Model) yang menekankan siklus belajar yang melibatkan pengalaman, refleksi, pemahaman konsep, dan penggunaan pengetahuan.

- Lev Vygotsky

Vygotsky, seorang psikolog perkembangan, menggambarkan belajar sebagai "proses sosial di mana individu berinteraksi dengan orang lain untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman." Dia menyoroti peran penting interaksi sosial dan bahasa dalam belajar.

Pengertian belajar ini mencerminkan beragam sudut pandang dan teori yang berbeda dalam psikologi dan pendidikan. Penting untuk diingat bahwa tidak ada definisi belajar yang mutlak benar, dan pemahaman tentang belajar dapat berubah seiring perkembangan penelitian dan pemikiran dalam bidang ini.

Belajar adalah proses seumur hidup dan merupakan elemen penting dalam perkembangan individu dan Masyarakat (Zubaidah, 2016). Hal ini memungkinkan kita untuk terus berkembang, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru, dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

B. KOMPONEN BELAJAR DAN MENGAJAR

Belajar dan mengajar adalah proses kompleks yang melibatkan berbagai komponen dan unsur yang saling berinteraksi (Hanafy, 2014). Berikut adalah beberapa komponen penting dalam belajar dan mengajar:

1. Komponen dalam Belajar

- **Peserta Didik**
Peserta didik adalah individu atau kelompok yang sedang belajar. Mereka memiliki karakteristik, kebutuhan, dan latar belakang yang berbeda.
- **Tujuan Pembelajaran**
Tujuan pembelajaran adalah apa yang ingin dicapai dalam proses belajar. Tujuan yang jelas membantu membimbing peserta didik dan mengukur keberhasilan belajar.
- **Konten Pembelajaran**
Konten atau materi pembelajaran mencakup informasi, konsep, atau keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik. Konten harus relevan dengan tujuan pembelajaran.
- **Metode dan Strategi Pembelajaran**
Metode dan strategi adalah pendekatan yang digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan konten kepada peserta didik. Ini termasuk ceramah, diskusi, proyek, eksperimen, dan berbagai teknik pembelajaran lainnya.
- **Evaluasi dan Penilaian**
Evaluasi adalah proses untuk mengukur kemajuan dan pencapaian peserta didik. Ini dapat melibatkan ujian, tugas, proyek, atau bentuk penilaian lainnya.
- **Motivasi**
Motivasi adalah faktor yang mempengaruhi sejauh mana peserta didik termotivasi untuk belajar. Motivasi dapat berasal dari minat pribadi, tujuan karier, atau dorongan eksternal.
- **Interaksi Sosial**
Interaksi dengan sesama peserta didik dan pengajar dapat memainkan peran penting dalam pembelajaran. Diskusi kelompok,

kolaborasi, dan dukungan sosial dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi.

2. Komponen dalam Mengajar:

- Pengajar

Pengajar adalah individu yang bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran dan memfasilitasi proses belajar. Mereka juga berperan sebagai model peran dalam pembelajaran.

- Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran mencakup perencanaan yang terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini mencakup pemilihan metode, materi, dan penilaian yang sesuai. Komunikasi

Pengajar harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan berinteraksi dengan peserta didik.

- Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas melibatkan manajemen waktu, disiplin, dan organisasi dalam lingkungan belajar. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

- Adaptasi

Pengajar perlu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan pendekatan mereka dengan beragam gaya belajar dan kebutuhan peserta didik.

- Refleksi dan Pengembangan Profesional

Pengajar perlu terus menerus merefleksikan praktik mengajar mereka dan berupaya untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengajar.

- Teknologi dan Sumber Daya

Penggunaan teknologi dan sumber daya pendidikan, seperti perangkat lunak pembelajaran, buku teks, dan peralatan lainnya, dapat memperkaya pengalaman belajar.

- Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat
Pengajar juga dapat berkolaborasi dengan orang tua dan komunitas untuk mendukung perkembangan peserta didik di luar lingkungan sekolah.

Ketika semua komponen ini dikelola dengan baik dalam konteks pembelajaran dan pengajaran, proses belajar menjadi lebih efektif dan berarti bagi peserta didik.

C. JENIS-JENIS BELAJAR

Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau pengalaman baru. Terdapat beberapa jenis belajar yang dapat digolongkan berdasarkan berbagai aspek, termasuk metode, lingkungan, dan sifat pembelajaran. Berikut beberapa jenis belajar yang umum:

1. Belajar Berdasarkan Metode:

- Belajar Auditory
Melibatkan pendengaran sebagai indera utama. Ini termasuk mendengarkan kuliah, rekaman audio, atau dialog.
- Belajar Visual
Melibatkan penggunaan gambar, grafik, dan visualisasi untuk memahami informasi.
- Belajar Kinestetik
Melibatkan gerakan fisik dan tindakan sebagai metode pembelajaran, misalnya, melalui eksperimen atau praktek langsung.
- Belajar Kognitif
Berfokus pada pemahaman konsep, teori, dan prinsip yang mendasari pengetahuan.

2. Belajar Berdasarkan Lingkungan:

- Belajar Mandiri
Siswa belajar sendiri tanpa bantuan instruktur atau guru. Ini melibatkan membaca, riset, atau eksperimen pribadi.
- Belajar Kolaboratif
Melibatkan kerjasama antara individu atau kelompok dalam proses pembelajaran.

- Belajar Online
Melibatkan penggunaan internet dan teknologi untuk akses ke sumber daya pembelajaran, kursus online, dan platform e-learning.
 - Belajar dalam Kelas
Belajar dalam lingkungan kelas dengan guru atau instruktur sebagai fasilitator.
3. Belajar Berdasarkan Sifat Pembelajaran:
- Belajar Konstruktif
Berfokus pada konstruksi pengetahuan oleh siswa, yang mereka bangun melalui pemahaman dan penerapan konsep-konsep.
 - Belajar Heuristik
Terlibat dalam penemuan pengetahuan melalui eksperimen dan penjelajahan aktif.
 - Belajar Instruktif
Melibatkan instruksi atau pengajaran aktif dari guru atau instruktur.
 - Belajar Aktif
Melibatkan partisipasi aktif siswa, diskusi, dan pemecahan masalah.
4. Belajar Berdasarkan Durasi:
- Belajar Seumur Hidup
Terjadi sepanjang hidup seseorang sebagai upaya untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
 - Belajar Sementara
Terjadi dalam jangka waktu tertentu, seperti selama tahun akademik atau dalam pelatihan khusus.

Setiap individu mungkin memiliki preferensi belajar yang berbeda, dan kombinasi berbagai jenis belajar seringkali diperlukan untuk mencapai pemahaman dan keterampilan yang komprehensif. Memahami jenis belajar yang paling efektif bagi diri sendiri dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran.

D. PERILAKU BELAJAR

Perilaku belajar merujuk pada segala aktivitas dan tindakan yang terkait dengan proses pembelajaran atau pengambilan pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman. Perilaku belajar mencakup berbagai aspek, termasuk

bagaimana seseorang memproses informasi, berinteraksi dengan materi pelajaran, dan merespons pengalaman belajar. Beberapa aspek penting perilaku belajar meliputi:

1. Motivasi

Motivasi adalah faktor utama dalam perilaku belajar. Motivasi bisa berasal dari berbagai sumber, seperti dorongan internal, tujuan pribadi, atau tekanan eksternal. Orang yang termotivasi cenderung lebih berkomitmen untuk belajar.

2. Perencanaan

Merencanakan belajar adalah perilaku yang penting. Ini mencakup penentuan waktu belajar, lokasi yang tepat, penggunaan sumber daya yang diperlukan, dan pembuatan jadwal atau rencana belajar.

3. Metode belajar

Orang memiliki beragam metode belajar yang efektif bagi mereka, termasuk membaca, mendengarkan, mengamati, atau berinteraksi dengan materi pelajaran. Memilih metode yang sesuai dengan gaya belajar individu adalah hal penting.

4. Konsentrasi

Kemampuan untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran adalah perilaku belajar yang penting. Ini melibatkan kemampuan untuk menghilangkan gangguan dan fokus sepenuhnya pada tugas belajar.

5. Interaksi sosial

Belajar juga dapat melibatkan interaksi dengan orang lain, seperti guru, teman sebaya, atau keluarga. Diskusi, kolaborasi, dan berbagi pengetahuan dapat menjadi bagian penting dari perilaku belajar.

6. Pemahaman dan penerimaan

Proses pemahaman dan penerimaan informasi atau konsep belajar merupakan bagian penting dari perilaku belajar. Ini melibatkan pemrosesan informasi, memahami konteks, dan mengaitkan informasi dengan pengetahuan yang sudah ada.

7. Umpan balik

Menerima umpan balik, baik dari diri sendiri maupun dari orang lain, adalah bagian penting dari perilaku belajar. Ini membantu seseorang untuk menilai kemajuan mereka, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan memperbaiki strategi belajar.

Perilaku belajar dapat bervariasi dari individu ke individu, dan bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti motivasi, minat, pengalaman sebelumnya, dan lingkungan belajar. Memahami perilaku belajar seseorang dapat membantu dalam mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif dan produktif.

E. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR

Belajar adalah proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut adalah beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi proses belajar seseorang:

1. Motivasi

Motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan minat dan komitmen dalam belajar.

2. Lingkungan belajar

Lingkungan tempat seseorang belajar memiliki dampak besar. Lingkungan yang tenang, nyaman, dan bebas dari gangguan dapat meningkatkan efektivitas belajar.

3. Gaya belajar

Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda. Beberapa orang lebih suka belajar melalui membaca, sementara yang lain lebih suka melalui praktik langsung atau interaksi sosial. Memahami gaya belajar pribadi dapat membantu meningkatkan efektivitas belajar.

4. Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif individu, seperti kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis, dan kapasitas memori, dapat memengaruhi cara seseorang menghadapi materi belajar dan menangani tugas-tugas belajar.

5. Tujuan belajar

Tujuan yang jelas dalam belajar dapat meningkatkan fokus dan komitmen. Orang belajar dengan lebih baik ketika mereka memiliki tujuan yang jelas dan relevan.

6. Pengalaman sebelumnya

Pengalaman belajar sebelumnya dapat mempengaruhi cara seseorang memproses dan memahami informasi baru. Pengalaman positif atau

negatif dalam belajar dapat membentuk sikap dan motivasi individu terhadap pembelajaran.

7. Dukungan social

Dukungan dari keluarga, teman, atau mentor dapat memengaruhi motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar. Dukungan sosial juga bisa berupa bantuan praktis, seperti membantu dalam pemahaman materi pelajaran atau memberikan dorongan moral.

8. Kesehatan fisik dan mental

Kesehatan fisik dan mental seseorang dapat memengaruhi kemampuan untuk belajar. Kondisi fisik yang baik dan kesejahteraan mental yang stabil dapat meningkatkan fokus dan daya tahan belajar.

9. Teknologi

Penggunaan teknologi, seperti komputer, internet, dan perangkat mobile, dapat memengaruhi cara seseorang mengakses informasi dan sumber belajar. Teknologi juga dapat memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.

10. Kurikulum dan metode pengajaran

Desain kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan oleh institusi pendidikan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Penggunaan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi pelajaran dapat meningkatkan efektivitas belajar.

Faktor-faktor ini dapat berinteraksi satu sama lain dan memiliki dampak yang berbeda pada setiap individu. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah penting dalam merancang strategi belajar yang efektif dan mendukung pertumbuhan akademik dan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 12(2).
- Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0. *Journal on Education*, 5(4), 11777–11790.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 11–21.
- Baidhawry, Z. (2005). *Pendidikan agama berwawasan Multikultural*. Erlangga.
- Budiana, I. (2022). Menjadi guru profesional di era digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), 144–161.
- EMY, S. (2016). *Analisis Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Di Kelas XI SMA Negeri 1 Siantan*. IKIP PGRI PONTIANAK.
- Febriyanti, C., & Seruni, S. (2015). Peran minat dan interaksi siswa dengan guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(3).
- Hakim, Z. A., Eva, N., Farida, I. A., & Hamidah, D. (2021). Preferensi Media Kuliah Daring Ditinjau dari Gaya Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Psikologi Dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 1(1), 109–116.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79.
- Heri, T. (2019). Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1).
- Huda, M. (2015). Peran Pendidikan Islam Terhadap Perubahan Sosial. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1).
- Idawati, I., & Fatimatuzzahra, F. (2022). Pendekatan, metode, komunikasi serta cara mengajar dalam pendidikan. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 4(1), 53–61.
- Ikhwan, M., Wulandari, A., & Anis, B. Y. (2022). Peran Adaptabilitas Lingkungan dalam Memediasi Orientasi Pasar dan Kewirausahaan

- Terhadap Keunggulan Bersaing Berkelanjutan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 3(01), 43–56.
- Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 41–55.
- MIA, F. P. D. K. X., & MUHAMMADIYAH, S. M. A. (n.d.). *Nurul Saadah*.
- Miliyawaty, B., & Pamuti, P. (2020). Adaptasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran MIPA. *PEDAGOGIK*, 6(1).
- Mundiri, A., & Bariroh, A. (2019). Amplifikasi Profesi Guru Dalam Proses Pendidikan Transformatif Perspektif Al-Ghazali. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 18(1), 159–184.
- Nasution, F., Wulandari, R., Anum, L., & Ridwan, A. (2023). Variasi Individual dalam Pendidikan. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 4(1), 146–156.
- Natalia, K., & Sukraini, N. (2021). Pendekatan konsep merdeka belajar dalam pendidikan era digital. *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 3, 22–34.
- Octavia, S. A. (2019). *Sikap dan kinerja guru profesional*. Deepublish.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Octavia, S. A. (2021). *Profesionalisme guru dalam memahami perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37–50.
- Solichin, M. M. (2006). Belajar dan mengajar dalam pandangan al-ghazali. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).
- Suhaini, Y. (n.d.). *Peningkatan kemampuan membaca pemahaman cerita pendek dengan teknik jigsaw pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 9 Bekasi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan tanah dan keberlangsungan kehidupan di Kelas IXb semester

- genap SMPN 4 Monta tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80–94.
- Uno, H. B., & Umar, M. K. (2023). *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran: sebuah konsep pembelajaran berbasis kecerdasan*. Bumi Aksara.
- Wira, C. P. (n.d.). *TEORI EVOLUSI MANUSIA*.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17.

PROFIL PENULIS



Ressi Erta, S.Pd.

Penulis lahir di Kota Bukittinggi pada 24 Juli 1992. Penulis menamatkan studi S1 di Universitas Bung Hatta dengan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan tamat di tahun 2014 dengan predikat Cumlaude. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan profesinya dalam program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan di Universitas Bengkulu. Sekarang penulis bekerja sebagai seorang guru di SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik melalui email ressierta24@gmail.com



Mhd Nurdino Erta, S.Pd.

Penulis lahir di Bukittinggi pada tanggal 6 September 2001 dengan nama pemberian orang tua Mhd Nurdino Erta. Penulis menamatkan studi S1 di Universitas Negeri Padang dengan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan tamat di tahun 2023 dengan predikat Cumlaude. Penulis selama masa kuliah aktif di berbagai organisasi intra kampus seperti HIMA PGSD dan BEM Fakultas Ilmu pendidikan. Saat sekarang ini penulis bekerja sebagai guru di Sekolah Dasar Pembangunan Laboratorium UNP Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik melalui email dinozeryd06@gmail.com



Yossi Erta, S.Pd.

Yossi Erta lahir di Kota Bukittinggi, Sumatra Barat tanggal 17 Oktober 1996. Penulis merupakan salah seorang guru yang sekarang mengajar di MIS Al Ikhwan Kota Bukittinggi Sumatra Barat. Penulis menamatkan pendidikan tinggi di Universitas Negeri Padang dengan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2019 dengan predikat Cumlaude. Berikutnya penulis melanjutkan studinya dalam program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan tahun 2022 di Universitas Negeri Padang. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik melalui email yossierta.ye@gmail.com



Mengajar merupakan pekerjaan yang berjalan dari masa ke masa dan tidak akan pernah berhenti. Dalam mengajar kita perlu mengikuti alur perkembangan zaman. Perkembangan ini perlu diikuti agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa dalam belajar dengan baik. Oleh karena itu adaptasi ke arah yang lebih baik perlu diperhatikan dengan memperhatikan kondisi dari siswa yang diajarkan

Pembelajaran yang adaptif merupakan pembelajaran yang mampu memberikan kenyamanan kepada siswa dalam belajar. Dan pembelajaran yang adaptif itu harus disejajarkan dengan gaya mengajar yang baik. Gaya mengajar yang adaptif tidak akan membuat peserta didik menjadi terbebani. Dan pembelajaran dengan gaya mengajar adaptif mampu membawa pembelajaran kearah yang lebih baik.

Buku ini akan menjelaskan bagaimana kondisi pendidikan Indonesia berdasarkan kepada zaman hingga tips untuk mampu menjadi guru yang adaptif dalam membelajarkan siswa melalui gaya mengajar yang dimilikinya. Karena gaya mengajar sendiri adalah identitas yang di miliki oleh guru dalam mengajar di dalam proses belajar.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-201-4

